

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional yang merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi pada personal hygiene dan sanitasi makanan jajanan pada pedagang di pasar Tradisional Kecamatan Medan Area

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Kecamatan Medan Area yang terdiri dari 4 pasar yaitu Pasar Ramai utama, pasar Impres bakti, pasar Sukaramai, dan pasar Impres halat.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian dimulai dari Februari 2024 hingga penelitian pada bulan Juli 2024.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh pedagang kaki lima makanan yang berada di lokasi penelitian yaitu pasar Kecamatan Medan Area. Peneliti mengambil di pasar Medan Area karena memiliki permasalahan yaitu para

pedagang kecamatan di Medan Area ini para pedagang kurang memperhatikan personal hygiene dan hygiene sanitasi makanan. Jumlah Pedagang dalam penelitian ini ialah 45 pedagang yang menjualkan makanan di pasar Kecamatan Medan Area.

### **3.3.2 Sampel**

Dalam Penelitian ini 45 sampel yang diambil adalah seluruh pedagang makanan yang berada di pasar Tradisional Kecamatan Medan Area. Sampel merupakan suatu jumlah karakteristik dari populasi yang akan di teliti dan hasilnya dianggap sebagai gambaran dari populasi tersebut (Sugiono 2018)

### **3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik Pengambilan sampel pada peneliti ini yaitu total sampling, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek yang memiliki bentuk variasi yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan didupatkannya informasi dari objek tersebut untuk dapat di tarik. Jenis variabel ada dua yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) (Masturoh Imas, 2018).

Dalam Penelitian ini:

1. Personal hygiene
2. Sanitasi makanan

### 3.5 Defenisi Operasional

Menurut (Masturoh & Imas, 2018), definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan untuk memudahkan pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahannya.

No	Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Personal Hygiene, terdiri dari	Upaya yang dilakukan pedagang untuk menjaga kebersihan diri agar tidak terkontaminasi makanan mulai dari menjaga kebersihan tangan, kebersihan kuku, mencuci tangan, dan kulit	Observasi dan kuisisioner	Kuisisioner dan checklist	1. Memenuhi syarat, jika skors $\geq 16$ 2. Tidak mememnuhi syarat ,jika skors $< 16$
	a. Mencuci tangan	Tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari sebelum dan setelah mengolah makanan, menggunakan sabun, mencuci tangan dengan air yang mengalir	Observasi dan kuisisioner	Kuisisioner dan checklist	Bobot 5
	b. Kebersihan kuku tangan	Menjaga kebersihan kuku agar bakteri tidak bersarang dalam kuku dengan memastikan kuku tetap pendek, tidak menggaruk garuk anggot badan, dan tidak menggunakan cat kuku	Observasi dan kuisisioner	Kuisisioner dan checklist	Bobot 5
	c. Kebersihan kulit	Merawat kulit dengan mandi 2 kali sehari, menggunakan pembersih dengan menggunakan sabun	Observasi dan kuisisioner	Kuisisioner dan checklist	Bobot 5
	d. Kebersihan pakaian	Memelihara kebersihan pakaian agar tidak mencemari makanan	Observasi dan kuisisioner	Kuisisioner dan checklist	Bobot 1

		jajanan, dengan menggunakan celemek dan penutup kepala			
2.	Sanitasi makanan dimana terdiri dari :	Upaya pedagang dalam menjaga kebersihan dengan menitik beratkan yakni :	Observasi dan kuisisioner	Kuisisioner dan checklist	1. Memenuhi syarat, jika skors $\geq 19$ 2. Tidak memenuhi syarat, jika skors $< 19$
	a. Kebersihan Peralatan	Kondisi alat yang digunakan oleh pedagang dalam keadaan bersih, mencuci alat, dan jauh dari noda yang menempel			Bobot 9
	b. Pengolahan makanan	Bahan yang digunakan selalu dicuci, bahan yang segar tidak kedaluarsa, dan tidak menggunakan bahan tambahan seperti pengawet, pewarna	Observasi dan kuisisioner	Kuisisioner dan checklist	Bobot 6
	c. Lokasi penjualan	Memiliki lokasi penjualan yang bersih, jauh dari saluran pembuangan air Limbah (SPAL), jauh dari tumpukan sampah, dan tidak terdapat genangan air	Observasi dan kuisisioner	Kuisisioner dan checklist	Bobot 3
	d. Penyimpanan makanan	Pedagang yang mempunyai penyimpanan untuk menjaga kualitas makanan dengan memiliki wadah yang memiliki penutup	Observasi dan kuisisioner	Kuisisioner dan checklist	Bobot 9

**Tabel 3.1. Defenisi Operasional**

### **3.6 Aspek Pengukuran**

#### **3.6.1 Personal Hygiene**

Personal hygiene pengukuran dengan observasi dan kuesioner bahwa yang memenuhi syarat jika skor  $\geq 16$ , dan tidak memenuhi syarat jika skor  $< 16$ . personal hygiene meliputi yang pertama mencuci tangan di mana skor bobotnya bernilai 5. Kedua, kebersihan kuku bobotnya bernilai 5. Ketiga, kebersihan kulit skor bobotnya bernilai 5. Keempat, kebersihan pakaian skor bobotnya bernilai 1.

#### **3.6.2 Sanitasi makanan**

Aspek pengukuran dalam penelitian ini melihat personal hygiene dan sanitasi pedagang di pasar kecamatan Medan area. Hygiene sanitasi makanan dikatakan memenuhi syarat jika skor  $\geq 19$ , dan tidak memenuhi syarat jika skor penelitian  $< 19$ . Hygiene sanitasi makanan yang pertama, kebersihan peralatan skor bobotnya bernilai 9. kedua, pengolahan skor bobotnya bernilai 6. ketiga, lokasi penjualan skor bobotnya bernilai 3. keempat, penyimpanan makanan bobotnya bernilai 9.

### **3.7. Uji Validitas dan Reabilitas**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Menurut Ghazali dalam penelitian (Sanaky, 2021) Uji validitas ialah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan

valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

### 3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas ialah berkaitan dengan masalah kepercayaan terhadap instrument yang akan kita gunakan saat dilapangan nanti. Suatu instrumen akan mendapat tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrument tersebut mendapatkan hasil yang tepat (puguh 2010)

(Sanaky, 2021) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.

## 3.8 Teknik Pengumpulan Data

### 3.8.1 Jenis Data

#### 1. Data Primer

Merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sendiri kepada narasumber yang berkaitan. Data yang di peroleh oleh peneliti melalui penyebaran kuisisioner kepada pedagang makanan di pasar tradisional kecamatan Medan area

#### 2. Data Sekunder

Data diperoleh dari pengolah pasar setempat yang bertanggung jawab atas berjalannya pasar

### 3.8.2 Alat dan Instrumen Data

#### 1. Metode wawancara

Menurut Sugiyono (2020) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu

#### 2. Metode Observasional /Pengamatan

Menurut Sugiyono (2020) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan dan tempat penjual makanan

#### 3. Kuisioner

Kuisioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan cara memberikan kepada responden daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. tipe pertanyaan dibagi mejadi dua yaitu kuesioner terbuka dan tertutup, Teknik pengumpulan data dengan memberikan selembor kertas yang berisi pertanyaan dan akan dijawab oleh pedagang makanan di pasar tradisional kecamatan medan area Sugiyono (2020).

#### 4. Prosedur Pengumpulan Data

Pengolahan data adalah suatu cara untuk memproses data dalam penelitian (Hasan 2011). Proses dalam pengolahan data ialah :

- a. *Editing* (Penyuntingan) ialah dimana data yang telah dikumpulkan dari responden, dan kemudian peneliti memeriksa kelengkapan jawaban dari hasil kuisioner yang disebar. Jika tahapan editing

terdapat kekeliruan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data Ulang (Masturoh Imas, 2018).

- b. *Coding*, pada tahap ini peneliti mengelompokkan dan memberikan kode pada pertanyaan dalam bentuk angka pada masing-masing variabel.
- c. *Entry*, mengisi dan memasukkan data pada kolom sesuai dengan kode masing-masing pertanyaan.
- d. *Tabulating* adalah membuat penyajian data yang telah dikumpulkan peneliti dalam bentuk tabel.

### 3.9 Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2020) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.